

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI DENGAN MELAKUKAN PIJAT
UNTUK KUALITAS TIDUR BAYI DI PMB HASNA DEWI KOTA
PEKANBARU TAHUN 2020*****(Maternal Midwifery Care for Babies with
Massage for Baby Sleep Quality at Independent Midwife
Practice HASNA DEWI, Pekanbaru City in 2020)***

Marren Prayang⁽¹⁾ dan Juli Selvi Yanti⁽²⁾
STIKes Hang Tuah Pekanbaru
Email : juliselviyanti.jisy@htp.ac.id

Histori artikel

Received:
16 Desember 2020

Accepted:
16 Februari 2021

Published:
16 Maret 2021

Abstrak

Latar belakang studi kasus : Masa bayi merupakan masa yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan paling pesat, Salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang bayi adalah tidur dan istirahat. Tidur yang tidak berkualitas adalah dimana bayi mengalami gangguan tidur jika pada malam hari tidurnya kurang dari 9 jam, terbangun lebih dari 3 kali dan lama terbangunnya lebih dari 1 jam. Selama tidur bayi terlihat selalu rewel, menangis dan sulit untuk kembali tertidur. Tujuan studi kasus : untuk melaksanakan asuhan kebidanan pada bayi yang memiliki gangguan tidur dengan pijat bayi. Metode studi kasus : Metode ini digunakan dalam bentuk pengkajian data subjektif, objektif, assessment dan penatalaksanaan. Studi kasus ini dilakukan pada bayi yang memiliki gangguan tidur yang dilakukan selama 5 kali dalam 1 minggu yaitu pada tanggal 18 – 24 juli 2020. Laporan kasus dan bahasan : Setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 1 minggu sebanyak 5 kali kepada pasien di dapatkan bayi sudah tidur cukup selama 13 – 14 jam per hari dan lebih nyenyak saat tidur. Simpulan: Setelah dilakukan asuhan maka hasil yang di dapatkan pada kunjungan terakhir yaitu gangguan tidur pada By.Ny. L dapat teratasi. Saran : Disarankan untuk dapat memberikan informasi mengenai pijat bayi kepada para ibu, sehingga bisa menambah pengetahuan para ibu manfaat dari pijat bayi

Kata Kunci : Pijat Bayi, Gangguan tidur, Asuhan Kebidanan

Pendahuluan

Bayi adalah anak usia 0 sampai 12 bulan. Setiap bayi mengalami tahap pertumbuhan dan perkembangan dalam masa hidupnya. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan proses yang berkesinambungan, bersifat kontinyu dan pertumbuhan merupakan bagian dari proses perkembangan (Roesli, 2016). Masa bayi merupakan masa yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan paling pesat, sehingga perlu mendapatkan perhatian khusus. Salah satu faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang bayi adalah tidur dan istirahat. Tidur nyenyak sangat penting untuk pertumbuhan bayi, karena saat tidur pertumbuhan otak bayi mencapai puncaknya. (Nurmalasari et al., 2016).

Lama tidur Bayi sesaat setelah bayi lahir usia 0-5 bulan biasanya akan tidur selama 16-20 jam sehari yang dibagi menjadi 4-5 periode karena bayi baru lahir menjalani hidup barunya dengan 80-90% tidur. Memasuki usia 2 bulan bayi mulai lebih banyak tidur malam dibanding siang. Seorang bayi yang baru lahir sampai kira-kira usia 3 bulan, akan menghabiskan waktu tidurnya sekitar 15-17 jam, dengan pembagian waktu 8 jam untuk tidur siang dan 9 jam untuk tidur malam. Semakin usia bayi bertambah, jam tidurnya juga semakin berkurang. Pada usia 3-6 bulan jumlah tidur siang semakin berkurang, kira-kira 3 kali dan terus berkurang. Total jumlah waktu tidur berkisar antara 13-15 jam/hari. Pada bayi usia 6 bulan pola tidurnya mulai tampak mirip dengan orang dewasa (Mardiana & Martini, 2014)

Menurut (Fauziah dan Wijayanti 2018) Tidur yang tidak berkualitas adalah dimana bayi mengalami gangguan tidur jika pada malam hari tidurnya kurang dari 9 jam, terbangun lebih dari 3 kali dan lama terbangunnya lebih dari 1 jam. Selama tidur bayi terlihat selalu rewel, menangis dan sulit untuk kembali tertidur. Bila hal tersebut sering terjadi pada kebiasaan tidur bayi, maka akan sangat mempengaruhi pertumbuhan anak, baik secara fisik maupun psikis. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan tidur adalah dengan pijatan. Bayi yang dipijat akan dapat tidur dengan lelap, sedangkan pada waktu bangun, daya konsentrasinya akan lebih penuh (Roesli, 2016)

Manfaat pijat bayi adalah meningkatkan kenaikan daya tahan tubuh, memperbaiki predaraan darah dan pernapasan, merangsang fungsi pencernaan serta pembuangan, meningkatkan kenaikan berat badan, mengurangi stress dan ketegangan, meningkatkan kesiagaan, membuat tidur lelap, mengurangi kembung dan sakit perut, meningkatkan hubungan batin antara orang tua dan bayi, meningkatkan produksi air susu ibu, membantu

orang tua mengetahui. Bahasa/ isyarat non verbal/ verbal bayi dan membantu rasa percaya diri dalam mengasuh bayi (Handayani & Dewi, 2018)

METODE STUDI KASUS

Metode ini digunakan dalam bentuk pengkajian data subjektif, objektif, assesment dan penatalaksanaan. Metode ini menggali tentang bagaimana asuhan yang benar dalam penatalaksanaan

pada bayi dengan melakukan asuhan pijat bayi.

1. Lokasi dan Waktu
 - a. Lokasi
Pengkambilan kasus ini akan dilakukan di PMB Hasna Dewi Kota Pekanbaru yang beralamat di Jl.HR Soebrantas Panam, Kec.Tampan
 - b. Waktu
Pengkambilan kasus ini akan dilaksanakan pada tanggal 18 Agustus 2020.

HASIL STUDI KASUS

1. Kunjungan Pijat Bayi Pertama di PMB Hasna Dewi Kota Pekanbaru

Tanggal 18 Agustus 2020 Pukul : 13.00 WIB

- a. Pengkajian Data Subjektif By.M berusia 6 bulan 5 hari, Ibu mengatakan bayinya susah untuk tidur di malam hari dan suka terbangun dimalam hari kurang lebih 3 kali dan susah untuk tertidur kembali,dan tidur pada malam hari kurang dari 9 jam yaitu 6 – 7 jam, bayi juga selalu rewel
- b. Pengkajian Data Objektif Setelah melakukan pemeriksaan data objektif didapat hasil keadaan umum bayi baik, P: 36 x/l, N: 115 x/l, S: 36,4 °C, LILA: 12,5, BB: 6,6 Kg, PB: 73 cm
- c. Assasment
Bayi umur 6 bulan 5 hari dengan gangguan tidur, K/U bayi baik
- d. Plan
 - 1) Bina hubungan baik dengan keluarga
 - 2) Beritahu ibu kebutuhan bayi
 - 3) Beritahu ibu penyebab bayi susah tidur dan cara mengatasi nya
 - 4) Minta perdetujuan ibu
 - 5) Beritahu ibu hal hal yang harus di perhatikan saat memijat bayi

- 6) Lakukan pijatan pada bayi
 - 7) Jadwalkan kunjungan ulang
- e. Implementasi
- 1) Membina hubungan baik dengan keluarga caranya dengan mendekati diri dengan keluarga bayi, membaur dengan keluarga bayi
 - 2) Memberitahu ibu kebutuhan bayi yaitu kebutuhan Fisik-Biologis, kebutuhan kasih sayang dan emosi, kebutuhan stimulasi
 - 3) Memberitahu kepada ibu penyebab bayi susah tidur dan cara mengatasinya. Penyebab bayi susah tidur bisa dikarenakan faktor luar seperti keberadaan lingkungan yang kurang nyaman dimana suhu kamar bayi yang cenderung pengap, digigit nyamuk dan pengaruh stimulus orang lain atau keluarga, selain itu apabila bayi terlalu banyak di bawak beraktivitas di luar rumah dalam waktu yang lama. Dan salah satu cara mengatasinya adalah dengan pijat bayi
 - 4) Meminta persetujuan ibu untuk melakukan pemijatan dengan informed consent
 - 5) Memberitahu ibu yang harus diperhatikan saat melakukan pemijatan yaitu jangan memijat bayi setelah makan tunggu hingga 1 atau 2 jam setelah makan, jangan membangunkan bayi untuk melakukan pemijatan, jangan memaksakan posisi pijat pada bayi
 - 6) Melakukantindakan pemijatan yaitu mulailah pemijatan dengan urutan kaki, perut, dada, tangan, muka dan diakhiri pada bagian punggung, Hindari pemijatan pada tulang rusuk atau ujung tulang rusuk, Bagian muka tidak perlu di berikan minyak, Setiap gerakan pada tahap pemijatan ini dapat dilakukan sebanyak enam kali.
 - 7) Menjadwalkan kunjungan ulang pijat bayi di rumah pasien pada tanggal 19 juli 2020

2. Kunjungan Pijat Bayi Kedua di Rumah Pasien

Tanggal 19 Agustus 2020 Pukul : 16.00 WIB

a. Pengkajian Data Subjektif

Ibu mengatakan bayinya tidur lebih cepat, biasanya bayi tidur pulul 23.00 atau diatas 00.00, namun setelah dilakukan pemijat pada tanggal 18 juli 2020 bayi tidur pukul 21.00, tetapi tetap terbangun pada malam hari dan susah untuk tertidur kembali

- b. Pengkajian Data Objektif Setelah melakukan pemeriksaan data objektif didapat hasil keadaan umum bayi baik,, P: 35 x/l , N: 118 x/l, S: 36,5 °C, LILA: 12,5, BB: 6,6 Kg, PB: 73 cm
- c. Assesment
Bayi 6 bulan 6 hari dengan gangguan tidur, K/U bayi baik
- d. Plan
 - 1) Memberitahu ibu hasil pemeriksaan
 - 2) Ingatkan ibu hal hal yang harus di perhatikan saat memijat bayi
 - 3) Beritahu ibu untuk menjaga suhu ruangan
 - 4) Lakukan tindakan pemijatan pada bayi
 - 5) Jadwalkan kunjungan ulang
- e. Implementasi
 - 1) Memberitahu Memberitahu ibu untuk selalu memenuhi kebutuhan bayi seperti memberikan ASI secara on demand atau sesuai dengan keinginan bayi, tetapi ibu juga harus bantu memenhi gizi bayi dengan makanan pendamping asi seperti buah buahan dan sayur sayuran yang di haluskan
 - 2) Mengingatkan pada ibu yang harus diperhatikan saat melakukan pemijatan yaitu jangan memijat bayi setelah makan tunggu hingga 1 atau 2 jam setelah makan, jangan membangunkan bayi untuk melakukan pemijatan, jangan memaksakan posisi pijat pada bayi
 - 3) Memberitahu ibu untuk menjaga suhu rungan bayi agar bayi bisa tidur lebih nyenyak dan menggunakan penutup jaring nyamuk agar bayi tidak terbangun karna gigtan nyamuk
 - 4) Melakukan tindakan pemijatan pada bayi sesuai dengan prosedur
 - 5) Menjadwalkan kunjungan ulang pijat bayi pada tanggal 20 juli 2020

3. Kunjungan Pijat Bayi Ketiga di Rumah Pasien

Tanggal 12 Juli 2020 Pukul : 16.00 WIB

a. Pengkajian Data Subjektif

Ibu mengatakan bayi sudah mulai tidur lebih cepat dari sebelumnya, Ibu mengatakan bayi terbangun pada malam hari sudah berkurang dan tidur bayi sudah mulai nyenyak

b. Pengkajian Data Objektif Setelah melakukan pemeriksaan data objektif didapatkan hasil yaitu saat ini keadaan umum bayi baik,, P: 37 x/l , N: 119 x/l, S: 36,3 °C, LILA: 12,5, BB: 6,6 Kg, PB: 73 cm

c. Assasment

Bayi usia 6 bulan 7 hari, K/U bayi baik

d. Plan

- 1) Jelaskan waktu yang baik untuk dilakukan pemijatan
- 2) Ingatkan kembali kepada ibu hal – hal yang harus diperhatikan saat melakukan pemijatan
- 3) Lakukan dan ajari teknik pijat bayi
- 4) Jadwalkan kunjungan ulang

e. Implementasi

- 1) Menjelaskan kepada ibu waktu yang baik untuk melakukan pijat adalah pada pagi hari sebelum mandi, saat orang tua dan anak siap untuk memulai beraktivitas. malam hari, sebelum tidur Jika pijat dilakukan pada saat ini, akan membantu tidur bayi agar lebih nyenyak.Pijat dapat dilakukan lebih dari 1 kali dalam sehari, waktu terbaik untuk melakukannya saat bayi dalam keadaan terjaga dengan baik.
- 2) Mengingatkan kembali pada ibu yang harus diperhatikan saat melakukan pemijatan yaitu jangan memijat bayi setelah makan tunggu hingga 1 atau 2 jam setelah makan, jangan membangunkan bayi untuk melakukan pemijatan, jangan memaksakan posisi pijat pada bayi
- 3) Melakukan dan mengajari ibu untuk melakukan pemijatan pada bayi
- 4) Menjadwalkan kunjungan ulang pijat bayi pada tanggal 21 juli 2020

4. Kunjungan Pijat Bayi Keempat di Rumah Pasien Tanggal 21 Juli 2020

Pukul : 16.00 WIB

a. Pengkajian Data Subjektif Ibu mengatakan bayi tidur lebih nyenyak Bayi saat terbangun sudah mudah untuk tertidur kembali

- b. Pengkajian Data Objektif Setelah melakukan pemeriksaan data objektif didapatkan hasil yaitu saat ini keadaan umum bayi baik,, P: 37 x/l , N: 119 x/l, S: 36,3 °C, LILA: 12,5, BB: 6,6 Kg, PB: 73 cm
- c. Assasment
Bayi usia 6 bulan 8 hari, K/U bayi baik
- d. Plan
 - 1) Lakukan dan ajari ibu Teknik pijat bayi
 - 2) Anjurkan ibu untuk memijat bayi
 - 3) Jadwalkan kunjungan ulang
- e. Implementasi
 - 1) Melakukan dan mengajari ibu memijat bayi sesuai prosedur
 - 2) Menganjurkan ibu untuk terus melanjutkan pemijatan agar bayi dapat mafaat lain dari pemijatan bayi seperti mengembangkan komunikasi, mengurangi stres dan tekanan, mengurangi gangguan sakit, memahami isyarat bayi, meningkatkan asi, memahami kebutuhan si kecil
 - 3) Menjadwalkan kunjungan ulang pada tanggal 22 juli 2020

4. Kunjungan Pijat Bayi Kelima di Rumah Pasien

Tanggal 22 Juli 2020 Pukul : 16.00 WIB

- a. Pengkajian Data Subjektif
Ibu mengatakan bayi tidur lebih nyenyakIbu mengatakan bayi sudah bisa tertidur cepat saat terbangun pada malam hari Ibu mengatakan waktu bayi tidur cukup yaitu antara 13 - 14 jam
- b. Pengkajian Data Objektif Setelah melakukan pemeriksaan data objektif didapatkan hasil yaitu saat ini keadaan umum bayi baik,, P: 37 x/l , N: 116 x/l, S: 36,4 °C, LILA: 12,5, BB: 6,6 Kg, PB: 73 cm
- c. Assasment
Bayi usia 6 bulan 8 hari, K/U bayi baik
- d. Plan
 - 1) Damping dan evaluasi Teknik ibu memijat bayi
 - 2) Anjurkan ibu untuk tetap melanjutkan pemijatan pada bayi
 - 3) Melakukan observasi apakah kualitas tidur bayi membaik
- e. Implementasi

- 1) Mendampingi dan mengevaluasi teknik ibu memijat bayi sesuai dengan teknik yang benar
- 2) Menganjurkan ibu untuk tetap melanjutkan pemijatan untuk mendapatkan manfaat lain dari pijat bayi.

PEMBAHASAN

1. Data subjektif

Data subjektif yang di temukan BY. Ny. L ibu mengatakan bayinya susah untuk tidur di malam hari dan suka terbangun di malam hari kurang lebih 3 kali dan susah untuk tertidur kembali, bayi juga selalu rewel. Waktu tidur bayi pada malam hari 6 – 7 jam,. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fauziah dan Wijayanti, (2018) Tidur yang tidak berkualitas adalah dimana bayi mengalami gangguan tidur jika pada malam hari tidurnya kurang dari 9 jam, terbangun lebih dari 3 kali dan lama terbangunnya lebih dari 1 jam. Selama tidur bayi terlihat selalu rewel, menangis dan sulit untuk kembali

2. Data Objektif

Data Objektif yang didapat dari hasil pemeriksaan keadaan umum bayi baik, dan tanda-tanda vital dalam batas normal yaitu pernafasan 36x/l, nadi 115 x/l, Suhu 36,4 °C, Lingkar lengan atas 12,5 cm, BB 6,6 kg, PB 73 cm. Data objektif yang ditemukan dari kunjungan pertama hingga kunjungan terakhir selaras dengan teori yang dikemukakan oleh sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Megasari et (2019) yang menyatakan bahwa data Objektif ditulis berdasarkan fakta real dari pemeriksaan yang dilakukan, baik pemeriksaan utama maupun pemeriksaan penunjang, data objektif harus berdasarkan pada fakta yang terukur sehingga penyedia

3. Assessment

Assessment yang dapat di tegakan atau di simpulkan dalam kasus ini adalah Bayi umur 6 bulan dengan gangguan tidut. K/U bayi baik. Data ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Megasari et al (2019) yang menyatakan Data assessment mengikuti kemampuan untuk Menganalisis (menguraikan) dan Mensistensi (menyimpulkan) Dalam tahap assessment ini, penilaian yang dilakukan akan berujung pada kesimpulan kondisi klien yang harus ditindaklanjuti yang tertuang dalam plan atau rencana asuhan yang akan diberikan

4. Plan

Plan yang diberikan pada kasus ini adalah bina hubungan baik dengan keluarga, beritahu ibu kebutuhan bayi, beritahu ibu penyebab bayi susah tidur, beritahu kepada ibu manfaat dari pijat bayi, minta persetujuan ibu, lakukan pijatan kepada bayi, jadwalkan kunjungan ulang plan pada kasus ini selaras dengan teori Prasetyono, (2013) dan (Megasari et al., 2019)

KESIMPULAN

Setelah dilakukan asuhan kebidanan kepada By.Ny.L di PMB Hasna Dewi Kota Pekanbaru pada bulan Agustus dengan melakukan pijat untuk kualitas tidur bayi, kemudian penulis melakukan evaluasi dan dilakukan perbandingan antara teori dengan kasus yang ada, maka penulis mengambil kesimpulan setelah dilakukan pemijatan pada bayi selama 1 minggu sebanyak 5 kali maka hasil yang di dapatkan pada kunjungan terakhir yaitu gangguan tidur pada By.Ny. L dapat teratasi.

SARAN

1. Bagi Penyedia Layanan Diharapkan kepada penyedia pelayanan untuk mempertahankan dan meningkatkan pelayanan kebidanan yang sudah ada khususnya pijat bayi
2. Bagi Instansi Pendidikan STIKes Hang Tuah Pekanbaru Diharapkan studi kasus yang di lakukan dapat menambah wawasan pengetahuan mahasiswa khususnya D3 dan S1 kebidanan STIKes Hang Tuah Pekanbaru serta untuk di jadikan referensi
3. Bagi Orang Tua Bayi Diharapkan kepada orang tua bayi untuk dapat menerapkan pemijatan pada bayi, agar bayi bisa mendapatkan banyak manfaat dari pijat
4. Bagi Mahasiswa Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang asuhan kebidanan pada bayi dengan melakukan pijat untuk kualitas tidur bayi. Sehingga lebih paham dan mampu memberikan asuhan kebidanan pijat bayi lebih maksimal lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, A., & Wijayanti, H. N. (2018). PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN DAN KUALITAS TIDUR BAYI DI PUSKESMAS JETIS YOGYAKARTA Effect. *Ilmiah Kesehatan Dan Aplikasinya*, 6(2), 1–6. <https://doi.org/10.13057/placentum.v>
- Handayani, & Dewi, Fitri Kusuma. (2018). *Paduan Pelatihan Peluang Usaha Baby Spa And Mom Treatment*. SatuVisiCorp.

- Mardiana, L., & Martini, D. E. (2014). PENGARUH PIJAT BAYI TERHADAP KUANTITAS TIDUR BAYI USIA 3-6 BULAN DI DESA MUNUNGREJO KECAMATAN NGIMBANG KABUPATEN LAMONGAN. 02(Xviii), 109–115.
- Megasari, M., Yanti, J. S., Triana, A., & Maita, L. (2019). Catatan SOAP Sebagai Dokumentasi Legal Dalam Praktik Kebidanan. Nuha Medika.
- Nurmalasari, D. I., Agung, E. M., & Nahariani, P. (2016). PENGARUH PIJAT BAYI DENGAN KUALITAS TIDUR BAYI USIA 3-6 BULAN DI DESA BANDUNG KECAMATAN DIWEK KABUPATEN JOMBANG. Jurnal Ilmiah Kebidanan, 1.
- Prasetyono. (2013). Buku Pintar Pijat Bayi. BukuBiru.
- Roesli, U. (2016). Pedoman Pijat Bayi. Trubus agriwidya.